

KETAHANAN KELUARGA PADA PASANGAN SUAMI ISTERI YANG TIDAK MEMILIKI KETURUNAN

Lorita Ageng Denistya

Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana ketahanan keluarga pada pasangan suami isteri yang tidak memiliki keturunan dan faktor yang mempengaruhinya. Ketahanan keluarga merujuk pada adaptasi keluarga positif sebagai sebuah unit. Ketahanan keluarga muncul dari interaksi yang signifikan antara faktor resiko dan faktor protektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi fenomenologi. Subyek penelitian ini adalah pasangan suami isteri yang tidak memiliki anak kandung selama tiga belas tahun. data diperoleh melalui wawancara subyek utama dan subyek pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hal-hal yang menggambarkan ketahanan keluarga pada pasangan suami isteri yang tidak memiliki keturunan didasarkan pada pandangan positif dari kedua subyek bahwa menikah bagian dari ibadah, adanya rasa kasih sayang yang besar, relasi antara suami isteri, proses komunikasi yang terjalin dengan baik, dan adanya kekukuhan keluarga. Kemudian ada dua faktor yang mempengaruhi ketahanan keluarga pada pasangan suami isteri yang tidak memiliki keturunan yaitu faktor resiko dan faktor protektif. Faktor resiko yaitu jauh dari agama. Faktor protektif yaitu a) adanya nilai-nilai spiritualitas (sabar, taat dalam beribadah, tawakkal); b) menjaga komitmen; c) terdapat waktu untuk berkumpul bersama; dan d) menjaga komunikasi.

Kata kunci : ketahanan keluarga, pasangan dewasa, tidak memiliki keturunan.

ABSTRACT

The study aims to determine how the resilience of families in middle adult couple who have no biological children. Family resilience refers to positive adaptation to the family as a unit. Family resilience arises from significant interaction between risk factors and protective factors. This study used qualitative approach with phenomenological method. Subject of the research was one family couple of middle age adults who have no biological children since thirteen years ago. Data obtained through interviews with subjects and significant others. The study found that the things that describe the resilience of families on a wife married couples had no children was based on a positive view of both subjects that the married part of worship, there is a sense of great affection, the relationship between husband and wife, the process communication is entwined with the good, and the robustness of the family. Then there are two factors that affect the resilience of families on a spouse husband wife who did not have descendants, namely their risk factors and protective factors. Risk factor that is far from religion. Protective factors there are a) existence values spirituality (wait, abiding in the worship, tawakkal); b) keep commitments; c) there is a time to gather together; and d) maintain communication.

Keys: family resilience, adults couple, had no children.